



HALAMAN kantor PBB dihiasi karya seni 'ephemeral fresco' dari perupa Perancis Saype berjudul 'World in Progress II' yang menggambarkan dua anak membuat origami demi mewujudkan dunia yang ideal, tampak dalam foto aerial yang diambil Senin (13/9) di New York AS.

## Sekolah di Purworejo Siapkan Strategi Pembelajaran

**PURWOREJO (KR)** - *Learning loss* menjadi ancaman pendidikan di Kabupaten Purworejo. Bahkan, tanda-tanda hilangnya keterampilan akademik siswa mulai tampak dalam simulasi pembelajaran yang dilakukan akhir-akhir ini. Sekolah menengah di Purworejo mulai leluasa menyiapkan strategi mengatasi persoalan itu seiring terkendalanya Covid-19.

Perilaku yang dinilai menjadi tanda semakin terlihatnya *learning loss* adalah berkurangnya sikap kritis siswa. Hal tersebut dikemukakan Kepala SMK Kesehatan Bhakti Putra Bangsa, Rahman Sudrajad MPd, kepada KR, di sela-sela peringatan milad ke-6 sekolah tersebut, Sabtu (18/9) lalu.

Menurutnya, dalam simulasi pembelajaran tatap muka (PTM) yang dilakukan sekolah, kemampuan akademik para siswa terlihat menurun. "Saat simulasi terlihat kesulitan mengikuti," tuturnya.

Kondisi tersebut berbeda dengan sebelum pandemi. Meskipun, situasi tersebut tidak dapat digeneralisir mengingat kemampuan siswa yang berbeda, namun pihak sekolah merasakan adanya penurunan kualitas. "Indikator lain, mereka terlihat dan mengaku sudah jenuh dengan pembelajaran daring," terangnya.

SMK Bhakti Putra Bangsa mencoba

membuat terobosan dengan mulai mengenalkan kembali para siswa dengan dunia sekolah. Selama ini, siswa melaksanakan pembelajaran secara kombinasi antara daring dan luring. Mereka tetap praktikum di sekolah, sedangkan sebagian yang tidak praktik mengikuti pembelajaran daring.

Salah satu terobosannya dengan mengajak siswa berperan aktif dalam peringatan Milad Ke-6 SMK Bhakti Putra Bangsa. Selain itu, SMK tersebut juga memaksimalkan kegiatan konsultasi bagi siswa saat mereka berada di sekolah. Mereka bisa konsultasi apa saja dengan guru yang hari itu hadir di sekolah, tidak harus sesuai dengan mata pelajaran yang dijadwalkan. Adapun terkait vaksinasi, baru 30 persen dari 210 siswa sekolah itu. Mereka mengikuti kegiatan vaksin yang diselenggarakan di lingkungan tempat tinggalnya.

Kepala SMA N 7 Purworejo Niken Wahyuni MPd mengemukakan, sekolahnya akan meneruskan strategi pembelajaran dengan kombinasi daring dan luring. Guru akan melayani pembelajaran tatap muka sekaligus siswa yang belajar dari rumah. "Kami sudah mendapat SK untuk mulai pembelajaran tatap muka terbatas mulai 20 September 2021, semua sudah disiapkan," ungkapnya.

(Jas)-d

## Sudah 100.000 Sekolah Laksanakan PTM

**JAKARTA (KR)** - Sudah 100.000 lebih sekolah yang sudah melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas. Mereka melaksanakan sekolah dengan sistem PTM berdasarkan panduan khusus dari peraturan Surat Keputusan Bersama (SKB) 4 Menteri, tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Demikian disampaikan Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim di Jakarta, Senin (20/9). "Dalam aturan tersebut kami wajibkan sekolah untuk memenuhi daftar periksa kesiapan dan menekankan izin orangtua sebagai persyaratan utama anak-anak kembali ke sekolah," ujar Nadiem Makarim.

Kesempatan tersebut, katanya, telah dimaksimalkan oleh masyarakat. di sisi lain, mereka diimbau tidak meremehkan pandemi, dengan menjaga secara ketat protokol kese-

hatan kepada anak-anak di sekolah.

Kendati demikian, Nadiem mengakui masih ada orangtua yang khawatir anaknya melakukan PTM terbatas. Ia memahami kekhawatiran tersebut. Namun, pihaknya menjamin, semua yang diputuskan pemerintah pusat melalui pertimbangan matang. Berbagai pakar, hingga spesialis penyakit berdiskusi secara kolaboratif, sehingga keputusan ini muncul.

Semua orangtua terbuka dengan kegiatan pembelajaran tatap muka itu.

Tujuannya agar memaksimalkan pelaksanaan di lapangan. Selain itu, tidak ada alasan untuk menolak kegiatan tersebut, karena sudah menjadi kebijakan nasional.

"Kita harus mengakui anak-anak kita tidak dapat belajar secara optimal dan capaian belajar pun menurun selama masa pandemi. Sebagai orangtua tentu tidak ingin hal tersebut terus terjadi dan sampai dampaknya permanen. Sebab, proses belajar yang anak kita lakukan sekarang menentukan kehidupan mereka di masa depan," ucap Nadiem.

Pemerintah meminta semua pihak ikut mendukung pelaksanaan PTM terbatas yang kian penting dan mendesak untuk menghindarkan generasi muda Indonesia dari *learning loss* atau penu-

runan capaian pembelajaran.

Di tempat terpisah Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate menjelaskan, PTM terbatas merupakan upaya menyelamatkan anak-anak Indonesia dari risiko dampak negatif Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) secara berkepanjangan. Jika tak segera menerapkan PTM terbatas, generasi ini dikhawatirkan sangat sulit untuk mengejar keteringgalan di masa depan.

Menurutnya, PJJ yang berkepanjangan bisa berdampak besar dan permanen terhadap para pelajar di Indonesia. Adapun, sejumlah dampak yang sedang diantisipasi, di antaranya putus sekolah, penurunan capaian pembelajaran dan kesehatan mental serta psikis anak-anak. (Ati)-d

## Guru SMAN 5 Yogyakarta 'Launching' Buku

**YOGYA (KR)** - Sebagai bagian memperingati HUT ke-72, SMAN 5 Yogyakarta menggelar *launching* buku berjudul '26 Karya Tulis Guru di Masa Pandemi' yang dilakukan di Laboratorium Seni Budaya sekolah setempat, Jumat (17/9). Turut hadir Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY Didik Wardaya SE MPd, Kepala Balai Pendidikan Menengah Kota Yogyakarta Dra Triana Purnamawati MM, Pengawas Pembina Dra Reni Herawati MPd BI, Ketua Keluarga Alumni Puspangegara Dr Jamhari serta Ketua Komite SMAN 5 Yogyakarta Drs Tri Joko

Susanto.

Kepala Dinas Dikpora DIY Didik Wardaya SE MPd secara khusus memberikan apresiasi terbitnya buku kumpulan karya guru SMAN 5 Yogyakarta tersebut. Pasalnya meski di te-

ngah kesibukan dan kejenjuran berhadapan dengan pandemi Covid-19, masih mampu melahirkan karya tulisan.

"Harapan kami pencapaian ini dapat menjadi motivasi bagi sekolah lain untuk

berprestasi dan berkarya walaupun sedang berada dalam masa pandemi," sebutnya.

Buku '26 Karya Tulis Guru di Masa Pandemi' ini merupakan kumpulan karya tulis Kepala Sekolah dan Guru SMAN 5 Yogyakarta, berasal dari hasil Penelitian Tindakan Sekolah, Penelitian Tindakan Kelas serta *Best Practice* yang dilakukan selama masa pandemi.

Buku ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi SMAN 5, karena telah berhasil terbit dengan memiliki International Standard Book Number (ISBN). (Feb)-d



Peluncuran buku '26 Karya Tulis Guru di Masa Pandemi' SMAN 5 Yogyakarta.

## EKONOMI

### Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA

#### SDM Berkualitas dan Profesional

KITA sudah bicara tentang berbagai sikap yang harus dimiliki seorang pemimpin. Sebaliknya, bagaimana sikap yang perlu dimiliki seorang karyawan agar disebut SDM berkualitas & profesional? Saya teringat kisah-kisah yang pernah terjadi di tempat kerja. Ada seorang karyawan yang datang terlambat. Ketika supervisor menyapa. "Met pagi mbak. Kok baru datang dan terlambat?" Karyawati itu langsung menjawab tanpa senyum. Anda ingin tahu apa jawabannya? "Datang terlambat ya karena ada masalah. Kalau tidak ada masalah ya tidak terlambat." Dan ia pun langsung menuju ke ruang kerjanya. Teman-temannya yang satu ruang tak satupun yang bertanya. Karena sudah hafal sifat & wataknya yang keras dan ketus.

Bicara tentang SDM atau karyawan sungguh tak akan habis-habisnya. Mengapa? Karena ada berbagai sifat dan watak, juga kebiasaan yang ada pada mereka. Anda ingin tahu? Ada SDM yang punya etos kerja tinggi seperti disiplin, jujur, penuh tanggung jawab, loyal & penuh dedikasi. Merekalah yang biasanya disebut SDM dengan etos kerja tinggi. Wuih... apa ya arti etos? Etos atau ethos berasal dari bahasa Yunani. Artinya: sikap atau kebiasaan yang baik di tempat kerja. Dan karyawan dituntut memiliki etos kerja tinggi. Karena merupakan tuntutan untuk memenuhi penilaian kinerjanya di tempat mana ia bekerja. Jadi tak boleh bekerja setengah hati. Karena hal ini mendorong karyawan untuk bersikap loyal atau setia dan penuh dedikasi. Supaya bisa mencapai target. Dan bukan hanya target kerjanya sendiri, melainkan juga target tim dan organisasi. Karena itu tak boleh bekerja setengah hati. Lho koq? Etos kerja tinggi akan membawanya pada kesuksesan.

Seperti apa ya ciri-ciri SDM berkualitas? Ada 5 yaitu: 1. Punya inisiatif. Jadi selalu proaktif. Bisa memberikan pemikiran dan solusi sebelum diminta. 2. Mampu bekerjasama dengan tim. Juga dalam hal pemecahan masalah. Sungguh dibutuhkan kerja bareng atau kerja tim. 3. Disiplin atau tertib pada peraturan dan juga kepada atasan dan perusahaan. 4. Jujur dalam bicara dan tugas. Tidak bohong dan tidak mencuri. Baik mencari benda maupun mencuri waktu. 5. Bertanggungjawab. Artinya bekerja dengan tuntas. Tidak setengah hati. Tak akan berhenti sebelum beres. 6. Loyal atau setia. Tak mudah undur diri atau berhenti. Tak memperhitungkan gaji atas kinerjanya. 7. Dedikasi tinggi. Bagaimanapun kondisi perusahaan, ia tetap bekerja sepenuh hati. Ke 7 ciri diatas merupakan syarat untuk memenuhi kriteria SDM dengan motivasi tinggi.

Lha... seperti apa sih jika motivasinya rendah bahkan tak punya motivasi? Bekerja asal-asalan. Tak berpikir untuk berkembang. Anthony Dio Martin, sang Pakar EQ juga Jansen H. Sinamo sang Pakar Ethos, punya istilah yang unik yaitu SDM ZOMBIE atau mayat hidup. Dengan kata lain SDM yang tak memiliki gairah atau semangat. Bekerja tanpa memikirkan produktif tidaknya. Tak ada gairah seperti mayat. Yang sebaliknya disebut SDM BERKUALITAS. SDM dengan motivasi tinggi. Tak memperhitungkan waktu kerja maupun gaji yang diperolehnya. Benar-benar menjadi SDM yang berkualitas. Yang tahan banting, bagaimanapun kondisi perusahaan dan berapa pun gaji yang diperolehnya. Bagaimana dengan Pembaca dan Anda semua? Jika bukan bos, atau bukan sebagai atasan, maka Anda termasuk yang mana? Yang produktif yang berkualitas atau yang tanpa motivasi, tanpa gairah & semangat kerja? Pasti termasuk SDM dengan motivasi tinggi... yang tas tas... atau SDM BERKUALITAS & PROFESIONAL.

### PPKM TURUN LEVEL

## Pengunjung Mal di DIY Mulai Naik Perlahan

**SLEMAN (KR)** - Jumlah pengunjung pusat perbelanjaan atau mal di DIY yang tergabung dalam Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPBI) mulai mengalami peningkatan seiring pelonggaran operasional di tengah PPKM Level 3.

APPBI DIY memastikan telah melaksanakan dan menerapkan protokol kesehatan ketat, termasuk salah satunya penggunaan aplikasi Peduli Lindungi sebagai skrining terhadap pengunjung maupun pegawai mal beserta tenant.

"Tingkat kunjungan di mal perlahan mulai mengalami kenaikan seiring diperbolehkannya pusat

perbelanjaan beroperasi terbatas, diperbolehkannya makan di tempat dan bioskop mulai dibuka. Bisa dikatakan kondisi kami lebih baik di PPKM Level 3 ini jika dibandingkan dengan PPKM Darurat, meskipun belum pulih," tutur Ketua APPBI DIY Surya Ananta di Plaza Ambarrukmo, Senin (20/9).

Surya menyampaikan,

delapan mal anggota APPBI DIY di Sleman dan Kota Yogyakarta yaitu Plaza Ambarrukmo, Hartono Mall, Jogja City Mall (JCM), Sleman City Hall (SCH), Malioboro Mall, Galeria Mall, Lippo Mall dan Jogiatronik Mall telah berkoordinasi dengan Kementerian Kesehatan hingga mendapatkan kode QR aplikasi Peduli Lindungi yang dipasang di masing-masing pintu mal.

Pemerintah tidak perlu takut meski jumlah kunjungan pengunjung naik tetapi tetap terkendali sesuai aturan protokol kesehatan tersebut karena pengelola mal sudah mempersiapkan segala

sesuatu sebelumnya.

"Kami proyeksikan jumlah kunjungan mall di DIY mulai bergerak meskipun belum terlalu signifikan pengunjung. Karena pelonggaran bertahap inilah, tidak lantas masyarakat tiba-tiba langsung pergi ke mal, ada yang mulai berani tetapi masih sangat terbatas," paparnya.

Terkait penerapan aplikasi PeduliLindungi, General Manager Plaza Ambarrukmo ini mengaku

tetap memiliki banyak kendala. Dalam artian, jika ada kendala dalam penggunaan aplikasi PeduliLindungi langsung dilaporkan kepada pusat agar cepat teratasi dan dalam durasi waktu yang tidak lama.

Kendala yang acap kali terjadi dalam penggunaan aplikasi tersebut adalah error data dan error sistem, sedangkan di luar aplikasi terkendala sinyal data internet. (Ira)

## Masih Ada Harga Gabah di Bawah HPP

**YOGYA (KR)** - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY pada Agustus 2021 rata-rata sebesar Rp 4.225,47 atau naik 0,07 persen dibanding dengan Juli 2021 sebesar Rp 4.222,64 dan di tingkat penggilingan naik 0,11 persen dari Rp 4.291,51 menjadi Rp 4.296,23/kg di Agustus 2021. Namun dijumpai observasi harga gabah dibawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) sebanyak 58,49 persen pada gabah kualitas Gabah Kering Giling (GKG) dan Gabah Kering Panen (GKP) yang terjadi di Kulonprogo dan Sleman.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto menyatakan, jumlah observasi gabah sebanyak 53 transaksi pada Agustus 2021, terdiri dari GKG sebanyak 26 observasi atau 49,06 persen,

GKP sebanyak 6 observasi atau 11,32 persen dan Gabah Luar Kualitas sebanyak 21 observasi atau 39,62 persen.

"Kami menjumpai transaksi penjualan harga gabah di bawah HPP yang terjadi di Kabupaten Kulonprogo sebanyak 20,75 persen dan Kabupaten Sleman sebanyak 37,74 persen," katanya di Yogyakarta, Senin (20/9).

Sugeng mengungkapkan, harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 4.900/kg pada gabah Kualitas GKG dengan varietas Mentik Wangi terjadi di Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman.

Sebaliknya, harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 3.900/kg pada gabah Luar Kualitas dengan varietas IR 64 terjadi di wilayah Kecamatan Sewon Bantul.

"Hasil observasi gabah

berdasarkan varietas yang dihasilkan dan dijual petani pada Agustus 2021 Varietas IR 64 52,83 persen, Ciherang 33,96 persen dan varietas lainnya sebanyak 9,43 persen," tegasnya.

Sugeng menambahkan rerata komponen mutu gabah terdiri dari Kadar Air (KA) dan Kadar Hampa (KH) bagi gabah kualitas GKG pada Agustus 2021 sebesar 12,07 persen dan 7,27 persen.

Sedangkan gabah kualitas GKP memiliki rata-rata KA dan KH masing-masing 14,67 persen dan 4,25 persen, dan gabah Luar kualitas memiliki rata-rata KA dan KH masing-masing 26,38 persen dan 11,33 persen.

"Secara total rata-rata KA dan KH sebesar 18,04 persen dan 8,54 persen," ujarnya. (Ira)

## Home Living Expo 2021 di Amplaz



Home Living Expo 2021' di Atrium Ground Floor Plaza Ambarrukmo.

**YOGYA (KR)** - PT Mavindo Pratama kembali menggelar pameran properti bertajuk 'Home Living Expo 2021' di Atrium Ground Floor Plaza Ambarrukmo Yogyakarta.

Selama pameran pada 11-26 September 2021, konsumen berkesempatan mendapat segudang penawaran menarik dari berbagai developer terkemuka. Seperti Barsa City, Damai Putra, Karya Sehati, Utama dan Graha Wijayaland.

"Lewat kegiatan ini kami berharap dapat mendorong pemulihan keseluruhan bisnis yang masuk dalam sektor properti," kata Direktur PT Mavindo Pratama, Rachmat Hidayat di Yogyakarta, Senin (20/9).

Beberapa vendor furniture serta home interior pilihan seperti Royal Abadi Sejahtera, Annet Sofa dan Kumala Jati Furniture juga ikut berpartisipasi. Hal itu menjadi indikator bahwa kegiatan pameran ini mendapatkan banyak respon positif.

Hal itu dikarenakan salah satu keuntungan investasi properti adalah memiliki capital gain yang besar. Misalnya saja membeli rumah dengan harga Rp 750 juta, 5 tahun kemudian mereka bisa menjual rumah itu dan bisa mendapatkan harga Rp 1 miliar. (Ria)